

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum BMT UMY

1. Sejarah Berdirinya BMT UMY

Berangkat dari pemikiran pentingnya menumbuh pemahaman yang baik terhadap praktik keuangan syariah yang merupakan model pengelolaan ekonomi yang lebih sesuai dengan tuntunan islam dan melaksanakan amanah muktamar Muhammadiyah ke-46 yang sekaligus memperingati 1 abat Persyarikatan Muhammadiyah Universitas Muhammadiyah Yogyakarta berinisiatif membuat koperasi dengan prinsip syariah yang kemudian diberi nama Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (BMT UMY).

BMT UMY memulai aktivitasnya sejak dilakukan *soft launching* pada awal bulan februari 2011 dalam forum orasi budaya oleh Prof. DR.B.J Habibie yang diselenggarakan disportorium UMY. Setelah menempatkan kantor yang representative di Gedung K.H.A.R Fakhruddin B, pada awal bulan april 2011 dilakukan presmian BMT UMY oleh bapak Jusuf Kalla pada tanggal 10 mei 2011 yang dihadiri oleh Kepala Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi DIY, Bupati Sleman, Wali Kota Yogyakarta, Rektor UIN Kalijaga Yogyakarta dan para pengelola BMT di DIY serta tamu undangan lainnya. BMT UMY telah menyalurkan kepada mahasiswa, dosen, dan sejumlah UMKM yang ada disekitar kampus UMY. BMT UMY bekerja sama dengan mitra usaha untuk lebih

meningkatkan pelayanan kepada civitas akademik UMY khususnya mahasiswa dan dosen. Bagi mahasiswa UMY mendapatkan tawaran produk pembiayaan berupa pembelian Laptop, Netbook, Tablet, dan Handphone. Bagi dosen dan karyawan mendapatkan tawaran produk pembiayaan berupa pembelian Mobil, Motor, Renovasi dan Kepemilikan Rumah. Program ini mulai diluncurkan pada awal juni 2011 dan menunjukkan tanggapan yang positif dan civitas akademik UMY yang ditunjukkan banyaknya pengajuan pembiayaan kepada BMT UMY.

BMT UMY didirikan dengan prinsip pengelolaan yang profesional dan kredibel dengan moto cakap dan terpercaya dikelola oleh sumber daya insani yang memiliki kemampuan dan keterampilan yang sangat baik dibandingkan lembaga keuangan mikro syariah dan didukung oleh jajaran pengurus, dewan pengawas manajemen dan dengan pengawas syariah yang memiliki kemampuan manajerial dan pengetahuan syariah yang diakui kepakarannya.

2. VISI DAN MISI BMT UMY

a. Visi

Menjadi BMT Unggulan dibidang Jasa Keuangan Syariah berbasis Pemberdayaan alumni dan Amil usaha.

b. Misi

- 1) Secara sistematis dan kesinambungan melakukan penyempurnaan untuk pencapaian pelayanan yang berkualitas dan bernilai syariah.

- 2) Melaksanakan bisnis dengan pendamping dan pemberdayaan UMKM yang berbasis kan komunitas dan amal usaha Muhammdiyah untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas usaha.
- 3) Mengembangkan SDI (Sumber Daya Insani) berbasis Alumni yangberkualitas dengan etos kerja dan integritas tinggi, disiplin dan dinamis didukung oleh penguasaan teknologi informasi.

3. Pengurus Organisasi BMT UMY

a. Kepengurusan

1) Kepengurusan KSPPS BMT UMY

Ketua : Misbahul Anwar, S.E. M.Si

Wakil Ketua : Dr. Masyhudi Muqorobin. M.Sc.,Akt

Sekretaris : Uang Wari S.E.M.EK

Bendahara : Rizal Yaya. S.E, M.Sc.,Ph.D.,Akt

:Alni Rahmawati, S.E.,M.M

2) Dengan Pengawas Manajemen

a) Ir. Ahmad Syauqi Soeratno, MM.

b) Siti Noordjanah Djohantini. S.E., M.M.,M.Si

c) Lilies Setiarti. S.E,M.Si

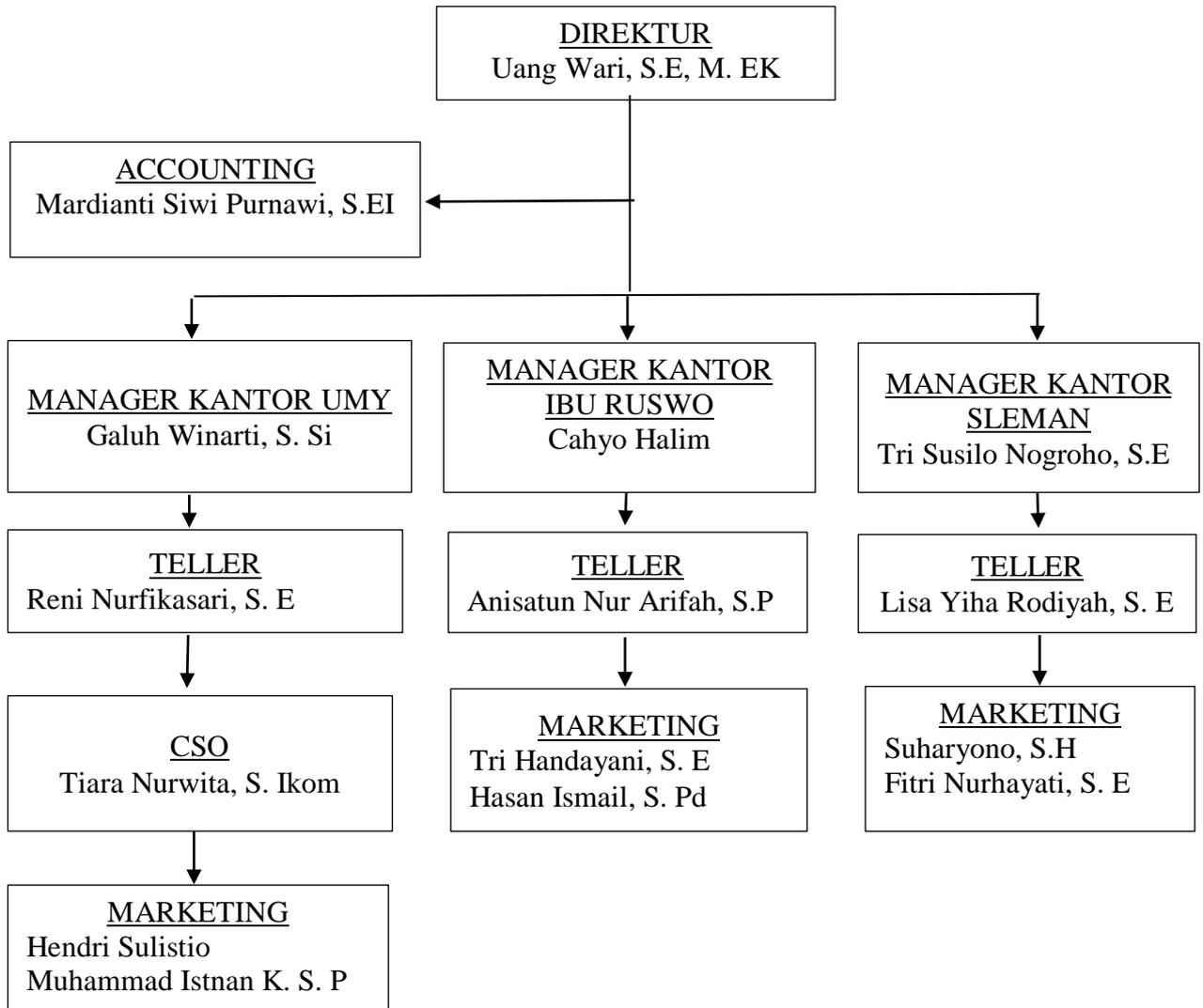
3) Dewan Pengawas Syariah

a) Dr.H. Syamsul Anwar (Ketua Majelis Tarjin PP

Muhammadiyah)

b) H. Muhammad Khaeruddin Hamsin, Lc., LLM.,Ph.D.

4. Struktur Organisasi BMT UMY



Gambar 2. Struktur organisasi BMT UMY

5. Produk BMT UMY

a. Produk simpanan

1) Simpanan *mudharabah*

Simpanan *mudharabah* adalah simpanan yang dikelola dengan prinsip syari'ah yang memungkinkan anggota melakukan transaksi penyimpanan dan penarikan dananya secara tunai setiap

hari. Setoran awal minimal Rp, 10.000,00 dan setoran selanjutnya minimal Rp. 15.000,00. Nisbah bagi hasil 17% : 83% dari pendapatan BMT UMY.

2) Simpanan *mudharabah* berjangka

Simpanan *mudharabah* berjangka adalah simpanan yang diperuntukan bagi anggota dalam bentuk investasi yang halal dan berprinsip syari'ah dengan jangka waktu ,3,6,12 dan 24 bulan. Setoran minimal Rp. 1.000.000,00. Nisbah bagi hasil 45% : 55% (3 bulan), 50% :50% (6 bulan), 55% : 45% (12 bulan), 60% : 40% (24 bulan) dari pendapatan BMT UMY,

3) Simpanan *haji/umroh*

Simpanan *haji/umroh* adalah simpanan yang diperuntukan bagi anggota untuk mengwujudkan niatnya beribadah haji/umroh. Penarikan dapat dilakukan menjelang haji/umroh. Setoran awal minimal Rp. 100.000,00 dan setoran selanjutnya minimal Rp. 50.000,00. Nisbah bagi hasil 18% : 82% dari pendapatan BMT UMY.

4) Simpanan pendidikan

Simpanan pendidikan adalah simpanan yang dikelola dengan prinsip syari'ah yang memungkinkan anggota pelajar atau mahasiswa guna untuk mendukung pencapaian pendidikan. Penarikan dapat dilakukan setiap tahun ajaran/akademik baru atau pendidikan sesuai kesepakatan. Setoran awala minimal Rp.

20.000,00 dan setoran selanjutnya minimal Rp. 10.000,00. Nisabah bagi hasil 18% : 82% dari pendapatan BMT UMY.

5) Simpanan *walimah*

Simpanan *walimah* adalah simpanan yang diperuntukan bagi anggota untuk mendukung perencanaan pernikahan. penarikan dapat dilakukan satu bulan menjelang pernikahan. Setoran awal minimal Rp. 25.000,00 dan setoran selanjutnya Rp. 10.000,00. Nisbah bagi hasil 18% : 82% dari pendapatan BMT UMY.

6) Simpanan Qurban dan Aqidah

Simpanan yang direncanakan oleh anggota untuk mewujudkan niat ibadah qurban dan aqidah. Setoran awal minimal Rp. 20.000,00 dan setoran selanjutnya minimal Rp. 10.000,00. Nisbah bagi hasil 18% : 82% dari pendapatan BMT UMY.

b. Syarat-Syarat Simpanan

- 1) Mengisi akad pembuatan rekening yang disiapkan
- 2) Melampirkan foto copy identitas diri (KTP/SIM/KTM)
- 3) Membayar iuran atau donasi anggota sebesar Rp. 10.000

c. Syarat-Syarat Pembiayaan

- 1) Mengisi formulir pengajuan pembiayaan
- 2) Foto copy KTP suami/istri/orang tua pemohon
- 3) Foto copy kartu keluarga pemohon
- 4) Foto copy surat nikah pemohon
- 5) Slip gaji tiga bulan terakhir (untuk pegawai)
- 6) Foto copy SK pengangkatan pegawai

- 7) Bukti pendapatan (wiraswasta)
- 8) Legalitas lembaga (SIUP, TDP, HO, NPWP)
- 9) Laporan keuangan tiga bulan terakhir
- 10) FC jaminan BPKB & STNK (masih berlaku/sudah dibayar pajak)
- 11) Sertifikat dan PBB terakhir (masih berlaku/sudah dibayar)

d. Produk pembiayaan

1) Murabahah

Pembiayaan dengan akad murabahah menggunakan prinsip jual beli untuk memenuhi kebutuhan barang konsumtif pendukung usaha dengan pembayaran tangguh angsuran.

2) Musyarakah

Pembiayaan dengan akad menggunakan prinsip bagi hasil, kerja sama anatar BMT dan anggota dengan menggabungkan modal dari kedua belah pihak. Hasil keuntungan yang diperoleh dibagi dua dengan porsi sesuai kesepakatan dalam perjanjian.

3) Ijarah

Pembayaran dengan akad ijarah menggunakan prinsip sewa menyewa untuk memenuhi kebutuhan anggota untuk menyewa asset pribadi maupun usaha, juga memenuhi kebutuhan aneka macam usaha.

4) Produk pembiayaan bagi mahasiswa

Usaha mendukung proses belajar mengajar dan mendukung kegiatan akademik bagi mahasiswa, BMT UMY memberi fasilitas pembiayaan murabahah bagi mahasiswa UMY untuk pembelian;

Laptop, Netbook, Tablet, maupun Handphone dengan system angsuran kepada seluruh mahasiswa UMY.

e. Layanan Jasa

1) Layanan Tiket Pesawat Kereta Api Online

Layanan untuk variasi online tiket pesawat domestic dan luar negeri dengan seluruh maskapai, serta revansi dan cetak ditempat tiket kereta api.

2) Layanan PPOB

Layanan untuk melakukan pembayaran listrik, pembayaran telpon dan pengisian pulsa.

3) Layanan Gadai

Layanan gadai menggunakan dua akad rahn dan ijarah yang diperuntukan khusus untuk mahasiswa.

4) Layanan Penitipan Barang

Layanan penitipan barang menggunakan akad ijarah(sewa tempat penyimpanan dan perawatan barang) yang diperuntukan khusus mahasiswa.

f. Keunggulan BMT UMY

1) Aman , berada dibawah naungan Amal usaha Muhammadiyah yang berpengalaman dan kredibel.

2) Bermanfaat, penyaluran dana untuk membiayai seKtor UMKn dan UKM dengan pelayanan yang cepat, mudah dan sederhana.

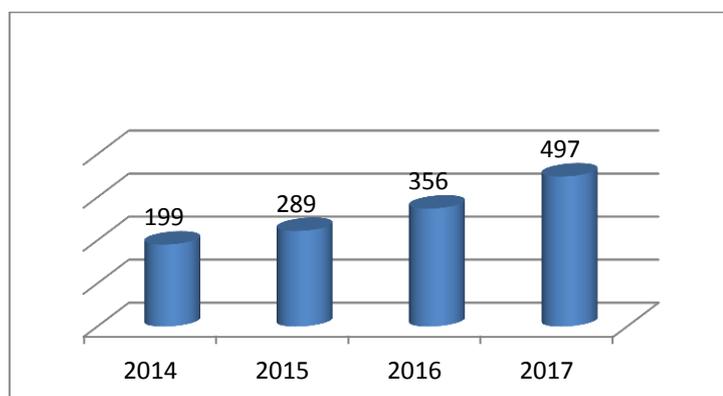
3) Menguntungkan, memberikan bagi hasil yang kompetitif.

- 4) Terpercaya, lahir dalam komunitas akademik yang mengedepankan profesionalisme kerja dengan SDI yang berkualitas.
- 5) Berkah, prinsip Operasional berdasarkan syari'ah.

g. Keunggulan Bagi Lembaga

- 1) Untuk simpanan, BMT UMY menyediakan layanan antar jemput ketempat mitra.
- 2) Untuk pembiayaan kolektif, jaminan hanya menggunakan SK, dan mendapat *special margin*. Angsuran secara kolektif dipotong lewat bendahara lembaga

Berdasarkan data perkembangan anggota pembiayaan murabahah BMT UMY selama empat tahun terakhir terus mengalami kenaikan. Tercatat per 31 Desember 2017 sebanyak orang. Berikut perkembangan jumlah anggota BMT UMY:

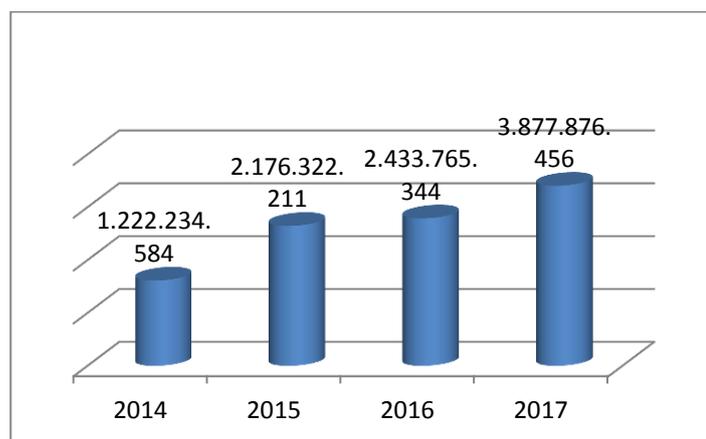


Gambar 3. Perkembangan Anggota Pembiayaan Murabahah Bmt Umy

Berdasarkan data diatas kenaikan terjadi ditahun 2014, dimana jumlah anggota yang awalnya 199 orang . Pada tahun 2015, jumlah anggota naik dari 289 orang. Pada tahun 2016, jumlah anggota

sebanyak 356 orang dan pada tahun 2017 anggota naik menjadi 497 orang. Anggota tersebut terdiri dari dosen dan karyawan UMY.

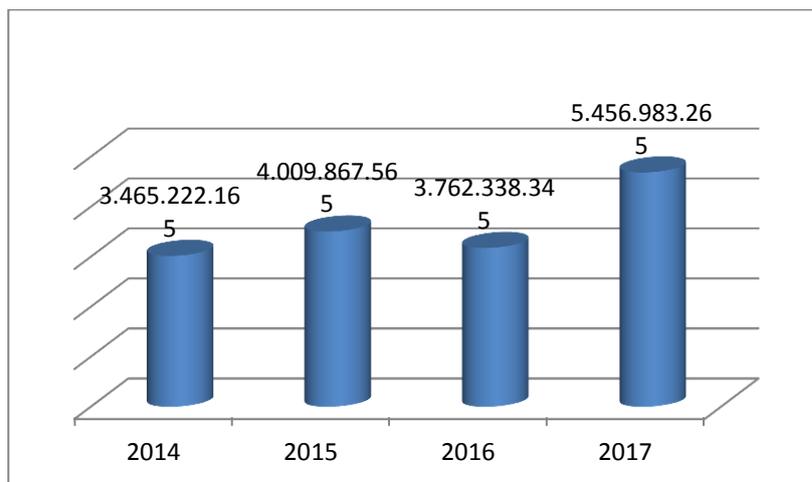
Begitu pula dengan data keuangan atau aset yang dimiliki BMT UMY semakin meningkat dari tahun ke tahun. Hal ini dapat di lihat pada gambar



Gambar 4. Perkembangan Asset Pembiayaan Murabahah Bmt Umy

Pada gambar diatas dapat dilihat bahwa pertumbuhan asset pembiayaan murabahah BMT UMY pada empat tahun terakhir terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2014, pertumbuhan asset sebesar 1,2 milyar . pada tahun 2015 pertumbuhan asset sebesar 2.1 milyar. pada tahun 2016 pertumbuhan asset naik sebesar 2.4 milyar .pada tahun 2017 pertumbuhan asset naik sebesar 3.8 milyar.

Pada gambar tabel 1.5 dapat dilihat pula bahwa outstanding BMT UMY juga mengalami kenaikan. Pada tahun 2017 , outstanding naik dari 3,4 milyar menjadi 5,4 milyar .



Gambar 5. Perkembangan Oustanding Pembiayaan Murabahah

Jika antara asset dan oustanding dibandingkan, maka dapat dilihat bahwa asset yang dimiliki BMT UMY lebih kecil dibandingkan dengan oustanding. Hal demikian berarti bahwa dana keluar lebih besar dari pada dana masuk ke kas BMT UMY. Penyaluran dana pembiayaan ke anggota dirasa sudah cukup seimbang.

B. Subyek Penelitian

Subyek atau responden penelitian ini adalah nasabah UMY baik pegawai edukatif (dosen tetap dan honor) maupun pegawai non edukatif (karyawan, tukang parkir dan sapat) yang sedang menjadi nasabah pembiayaan murabahah di BMT UMY. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel dengan metode *Simple Random Sampling*. Sampel yang diambil sebanyak 80 responden. Dalam penelitian ini menggunakan data primer yaitu penyebaran kuesioner. Penyebaran kuesioner dilakukan selama kurang lebih 3 minggu. Kuesioner diberikan secara langsung kepada para pegawai UMY yang menjadi nasabah pembiayaan murabahah di BMT UMY. Sebagian kuesioner

juga dititipkan kepada staff-staff tatat usaha dan pengajaran diseluruh fakultas Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Biro-biro umum yang berada di Gedung A.R. Fakhruddin A & B.

Adapun responden dalam penelitian ini memiliki karakteristik. Karakteristil responden dalam penelitian ini terdiri dari:

Tabel 3. Jenis Kelamin Responden

Keterangan	Jumlah	Presentase
Laki-laki	45 orang	55%
Perempuan	35 orang	45%
Total	80 orang	100%

1. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin.

Pada tabel 3. menunjukkan bahwa nasabah di BMT UMY Yogyakarta sebagian besar laki-laki dengan presentase 55 %, dan perempuan dengan presentase 45%, dengan total responden nasabah 80 orang.

Tabel 4. Umur Responden

Keterangan	Jumlah	Presentase
< 25 tahun	-	-
25 – 35 tahun	30 orang	38%
>35 tahun	50 orang	62%
Total	80 orang	100%

2. Karakteristik responden berdasarkan umur

Pada tabel 4. menunjukkan bahwa nasabah di BMT UMY Yogyakarta sebagian besar berusia antara 25-35 tahun dengan presentase 38 %, usia antara >35 tahun dengan presentase 62%, dengan total responden nasabah 80 orang.

Tabel 5. Pendidikan Responden

Keterangan	Jumlah	Presentase
SD	-	-
SMP	-	-
SMA	20 orang	25%
Diploma	10 orang	13%
Sarjana	50 orang	62%
Total	80 orang	100%

3. Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir

Pada tabel 5. menunjukkan bahwa sebanyak 20 orang dengan presentase 25% berpendidikan SMA, 10 orang dengan presentase 13% berpendidikan Diploma. Kemudian sisanya, sebanyak 50 orang dengan presentase 62% berpendidikan sarjana.

Tabel 6. Pekerjaan Responden

Keterangan	Jumlah	Presentase
Pegawai Edukatif	20 orang	25%
Pegawai Non Edukatif	60 orang	75%
Total	80 orang	100%

Pada tabel 6. menunjukkan bahwa sebanyak 20 orang pegawai edukatif dengan presentase 25% dan sisanya pegawai non edukatif sebanyak 60 orang dengan presentase 75%.

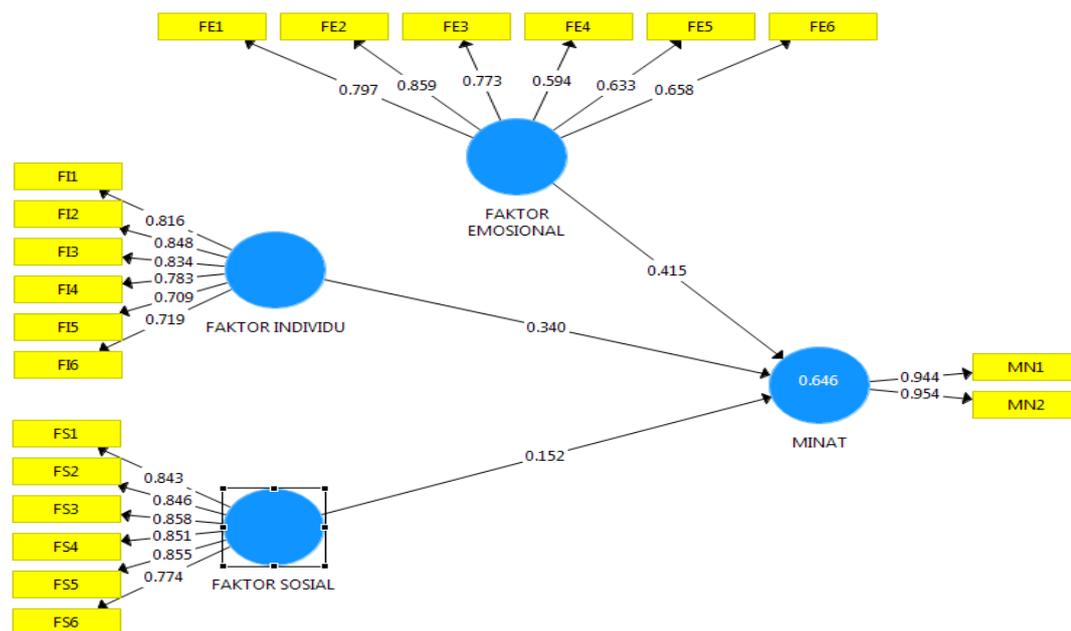
C. Hasil Dan Pembahasan

1. Merancang Model Pengukuran (*Outer Model*)

a. Uji validitas

Instrument bisa dikatakan valid jika instrument tersebut bisa mengukur yang seharusnya diukur (Cooper dan Schindler, 2014). Pada penelitian ini uji validitas menggunakan metode *convergent validity* dan

discriminant validity dengan bantuan SmartPLS 3.0. Berdasarkan metode penelitian yang sudah dijelaskan pada Bab 3, sebelum selanjutnya melakukan analisis data, maka langkah pertama yang dilakukan yaitu melakukan uji kualitas instrument yakni uji validitas dan uji reliabilitas.



Gambar 6. Merancang Model Pengukuran (Outer Model)

Tabel 7. Outer Loadings

	Emosional (X1)	Individu (X2)	Sosial (X3)	Minat (Y)
X1.1	0,797			
X1.2	0,859			
X1.3	0,773			
X1.4	0,594			
X1.5	0,633			
X1.6	0,658			
X2.1		0,816		
X2.2		0,848		
X2.3		0,834		
X2.4		0,783		

X2.5		0,709		
X2.6		0,719		
X3.1			0,843	
X3.2			0,846	
X3.3			0,858	
X3.4			0,851	
X3.5			0,855	
X3.6			0,774	
Y1.1				0,944
Y1.2				0,954

Hasil pengelolaan data *convergent validity* dengan melihat nilai outer loadings seperti pada gambar 2.0 dan tabel 2.0 menyatakan bahwa semua korelasi antara *indikator* dengan konstruk lebih besar dari 0.50, sehingga dapat disimpulkan konstruk memiliki nilai yang valid dan memenuhi validitas konvergen (*convergent validity*). Selain itu, yang digunakan untuk menilai *convergent validity* yakni dengan melihat nilai *Average Variance Extracted* (AVE) yang disyaratkan bahwa model yang baik yaitu apabila nilai AVE masing-masing konstruk nilainya $> 0,5$. Pada tabel 8 dapat dilihat bahwa nilai AVE untuk seluruh variabel pada penelitian ini yakni $> 0,5$. *Emosional* memiliki nilai AVE 0,527, *motivasi individu* 0,619, *sosial* 0,703 dan *Minat* 0,901. Hal ini berarti bahwa tiga variabel independen dan satu variabel dependen tersebut telah memenuhi syarat dan dinyatakan sebagai model yang baik.

Tabel 8. Average Variance Extracted (AVE)

<i>Konstruk</i>	<i>Average Variance Extracted (AVE)</i>
<i>Faktor emosional</i>	<i>0,527</i>
<i>Faktor individu</i>	<i>0,619</i>
<i>Faktor sosial</i>	<i>0,703</i>
<i>Minat</i>	<i>0,901</i>

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa setiap indikator pada penelitian ini telah dinyatakan valid dan data pada penelitian ini dapat diolah secara lebih lanjut karena telah memenuhi *convergent validity*.

b. Discriminant validity

Discriminant validity dinilai dengan berdasarkan *cross loading* pengukuran dengan konstruknya atau dengan membandingkan akar AVE untuk setiap konstruk.

Tabel 9. Discriminant Validity

	Faktor emosional	Faktor individu	Faktor sosial	Minat
Faktor emosional	0,726			
Faktor individu	0,669	0,787		
Faktor sosial	0,591	0,700	0,838	
Minat	0,732	0,724	0,635	0,949

Dari tabel disajikan yang diatas maka bisa dilihat bahwa nilai akar kuadrat dari AVE yaitu 0,726, 0,787, 0,838, dan 0,949 lebih besar dari masing-masing konstruk atau nilai akar AVE lebih besar dari 0,50.

c. Uji *Reliabilitas*

Selain uji validitas yang telah dilakukan, selanjutnya peneliti melakukan uji reliabilitas untuk menguji instrument. Uji reliabilitas juga digunakan oleh PLS untuk *mengukur* konsistensi internal alat ukur. Reliabilitas menunjukkan akurasi, konsistensi, dan ketepatan alat ukur dalam melakukan pengukuran (Jogiyanto dan Abdillah, 2014:61).

Uji reliabilitas pada PLS menggunakan dua metode, yakni *Cronbach's alpha* dan *Composite reliability*. Menurut Hair *et al.* (2014), *rule of thumb* nilai *cronbach's alpha* dan *composite reliability* harus lebih besar dari 0,7 walaupun nilai 0,6 masih bisa diterima. Akan tetapi, sesungguhnya uji konsistensi internal tidak harus dilakukan apabila validitas konstruk sudah terpenuhi, karena konstruk yang valid merupakan konstruk yang reliabel, sebaliknya konstruk yang reliabel belum tentu valid (Cooper dan Schindler, 2014).

Koefisien *cronbach's alpha* dan *composite reliability* yang menunjukkan nilai $< 0,6$ menandakan bahwa reliabilitas dinilai buruk dan apabila koefisien *cronbach's alpha* dan *composite reliability* menunjukkan nilai 0,6 hingga 0,7 maka reliabilitas bisa diterima. Kemudian, apabila koefisien *cronbach's alpha* dan *composite reliability* menunjukkan nilai $> 0,8$ maka reliabilitas dinilai baik (Cooper dan Schindler, 2014).

Adapun hasil dari uji *reliabilitas* pada penelitian ini menunjukkan bahwa secara umum variabel pengukuran yang

digunakan pada penelitian ini mempunyai reliabilitas yang baik atau dapat dikatakan reliabel, yaitu menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's alpha* dan *Composite reliability* > 0,7. Hasil dari pengujian reliabilitas telah peneliti sajikan pada Tabel 10 sebagai berikut:

Tabel 10. Nilai *Cronbach's alpha* dan *Composite Reliability*

	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Composite Reliability</i>
<i>Faktor emosional</i>	0,820	0,868
<i>Faktor individu</i>	0,880	0,906
<i>Faktor emosional</i>	0,916	0,934
<i>Minat</i>	0,891	0,948

D. Hasil Pengujian Hipotesis

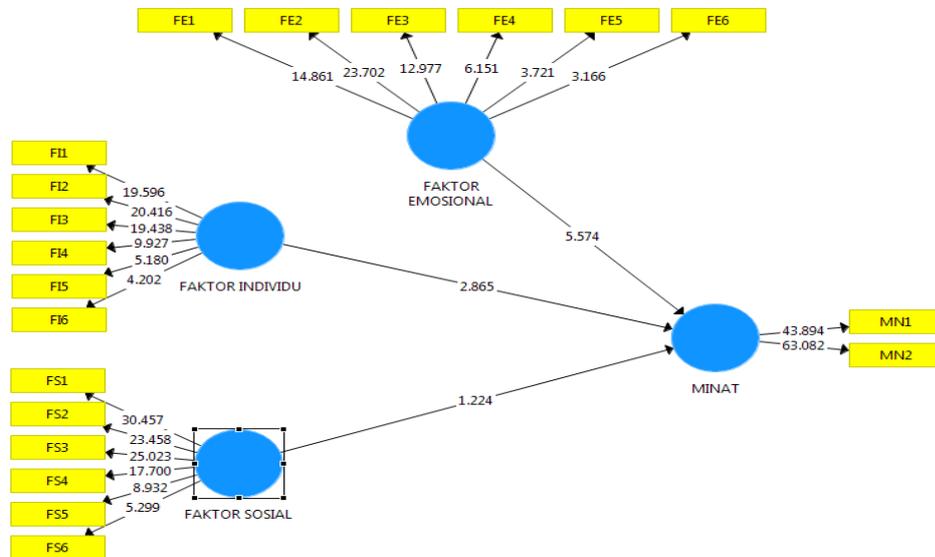
1. Pengujian Model Struktural (*Inner Model*)

Model struktural pada PLS dievaluasi dengan menggunakan R^2 yang bisa dilihat pada Tabel 11. Nilai R^2 digunakan untuk mengukur tingkat *variance* perubahan variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 11. Nilai *R-square* (R^2)

	R square	Pengaruh dari luar
Minat	0,646 atau 64,6%	0,354 atau 35,4%

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai R^2 untuk minat yaitu sebesar 0,646 . Sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini, yaitu sebesar 35,4%.



Adapun model struktural dan nilai koefisien jalur dapat dilihat pada Tabel 12 di bawah ini:

Tabel 12. Path Coefficients

Variabel	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standart Deviation	T Statistic(O/STDE)	P Values
Emosional	0,415	0,417	0,074	5,574	0,000
Individu	0,340	0,342	0,119	2,865	0,004
Sosial	0,152	0,162	0,124	1,224	0,222

Pada Tabel 12 untuk melakukan pengujian hipotesis, terdapat tiga langkah analisis, yaitu:

a. T-statistik

Digunakan untuk melihat pengaruh signifikansi antara variabel independen dan variabel dependen.

- 1) Nilai t-statistik pada variabel emosional (X1) terhadap variabel minat (Y) adalah 5.574. hal ini menunjukkan nilai tersebut

berpengaruh signifikan, karena nilai t-statistik $>$ t tabel sebesar 1,96.

- 2) Nilai t-statistik pada variabel individu (X2) terhadap variabel minat (Y) adalah 2,865. hal ini menunjukkan nilai tersebut berpengaruh signifikan, karena nilai t-statistik $>$ t tabel sebesar 1,96.
- 3) Nilai t-statistik pada variabel sosial (X3) terhadap variabel minat (Y) adalah 1,224. hal ini menunjukkan nilai tersebut berpengaruh signifikan, karena nilai t-statistik $>$ t tabel sebesar 1,96.

b. Original Sample (O)

- 1) Nilai original sample emosional (X1) terhadap minat (Y) sebesar 0,415 yang menunjukkan pengaruh positif. Artinya emosional (X1) berpengaruh positif terhadap minat (Y).
- 2) Nilai original sample individu (X2) terhadap minat (Y) sebesar 0,340 yang menunjukkan pengaruh positif. Artinya individu (X2) berpengaruh positif terhadap minat (Y).
- 3) Nilai original sample sosial (X3) terhadap minat (Y) sebesar 0,152 yang menunjukkan pengaruh positif. Artinya sosial (X3) berpengaruh positif terhadap minat (Y).

c. P-value atau Probabilittas

- 1) Nilai p-value pada variabel emosional (X1) terhadap minat (Y) adalah 0,000. Maka nilai tersebut berpengaruh signifikan terhadap minat, karena nilai p-value $<$ 0,05.

- 2) Nilai p-value pada variabel individu (X2) terhadap minat (Y) adalah 0,004. Maka nilai tersebut berpengaruh signifikan terhadap minat, karena nilai p-value $< 0,05$.
- 3) Nilai p-value pada variabel sosial (X3) terhadap minat (Y) adalah 0,222. Maka nilai tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap minat, karena nilai p-value $> 0,05$.

E. Pembahasan

Pada hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan terdapat satu variabel yang tidak berpengaruh positif dan signifikan, yaitu variabel sosial, sedangkan dua variabel emosional dan individu berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pembiayaan murabahah pada . hal ini dapat dilihat dari analisis data pada pengujian hipotesis, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengaruh emosional terhadap minat nasabah dalam memilih pembiayaan murabahah pada *islamic microfinance* (BMT UMY).

Variabel emosional dengan nilai *outer loadings* pada *uji convergent validity* lebih besar dari pada 0,5 yaitu sebesar X1 sebesar 0,797, X2 sebesar 0,859, X3 sebesar 0,773, X4 sebesar 0,594, X5 sebesar 0,633, X6 sebesar 0,658. Artinya masing-masing indikator tersebut memiliki nilai yang valid dan baik dalam memprediksi.

Pada pengujian *discriminat validity*, menunjukkan korelasi nilai *cross loading* indikator dari variabel emosional lebih tinggi dibandingkan dengan nilai *cross loading* pada indikator variabel lainnya. Sehingga, variabel emosional telah memiliki nilai *discriminat validity* yang baik.

Variabel emosional memiliki nilai *composite reliability* >0,70 artinya variabel emosional memiliki tingkat akurasi yang baik. Dapat disimpulkan bahwa variabel emosional berpengaruh terhadap minat pegawai universitas muhammadiyah Yogyakarta dalam memilih pembiayaan murabahah pada *islamic microfinance* (BMT UMY).

Pengujian hipotesis pada model struktural (*inner model*). Nilai *path coefficients* (koefisien jalur) emosional terhadap minat nasabah sebesar 0,415 dengan nilai t-statistik sebesar 5,574 dan nilai p-value 0,000. Hasil pengolahan data tersebut menunjukkan bahwa variabel emosional berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah dalam memilih pembiayaan murabahah. Sehingga faktor emosional menjadi salah satu pertimbangan penting seorang nasabah dalam memilih pembiayaan murabahah pada *islamic microfinance* (BMT UMY).

Responden mengatakan bahwa faktor emosional seseorang yang mendorong orang tersebut untuk memilih serta menggunakan sesuatu hal yang membuat seseorang merasakan kenyamanan dan kepuasan yang diterima. Selain itu kepuasan emosional yang didapat menjadikan seseorang loyal akan hal tersebut. Oleh karena itu faktor emosional mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah dalam memilih pembiayaan murabahah

2. Pengaruh individu terhadap minat nasabah dalam memilih pembiayaan murabahah pada *islamic microfinance* (BMT UMY).

Variabel individu dengan nilai *outer loadings* pada uji *convergent validity* lebih besar dari pada 0,5 yaitu sebesar X1 sebesar 0,816, X2

sebesar 0,848, X3 sebesar 0,834, X4 sebesar 0,783, X5 sebesar 0,709, X6 sebesar 0,719 Artinya masing-masing indikator tersebut memiliki nilai yang valid dan baik dalam memprediksi.

Pada pengujian *discriminat validity*, menunjukkan korelasi nilai *cross loading* indikator dari variabel individu lebih tinggi dibandingkan dengan nilai *cross loading* pada indikator variabel lainnya. Sehingga, variabel individu telah memiliki nilai *discriminat validity* yang baik.

Variabel individu memiliki nilai *composite reliability* >0,70 artinya variabel individu memiliki tingkat akurasi yang baik. Dapat disimpulkan bahwa variabel individu berpengaruh terhadap minat nasabah dalam memilih pembiayaan murabahah pada *islamic microfinance* (BMT UMY).

Pengujian hipotesis pada model struktural (*inner model*). Nilai *path coefficients* (koefisien jalur) individu terhadap minat nasabah sebesar 0,340 dengan nilai t-statistik sebesar 2,865 dan nilai p-value 0,004. Hasil pengolahan data tersebut menunjukkan bahwa variabel individu berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah dalam memilih pembiayaan murabahah. Sehingga faktor individu menjadi salah satu pertimbangan penting seorang nasabah dalam memilih pembiayaan murabahah

Responden mengatakan bahwa faktor individu seseorang yang mendorong orang tersebut untuk memilih serta menggunakan sesuatu hal yang dibutuhkan. Selain itu menjadi alasan seseorang memilih sesuatu karena ekonomi yang kurang dan faktor usia seseorang yang membuat

seseorang untuk melakukan pembiayaan. Oleh karena itu faktor individu mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat pegawai universitas muhammadiyah Yogyakarta dalam memilih pembiayaan murabahah pada *islamic microfinance* (BMT UMY).

3. Pengaruh sosial terhadap minat nasabah dalam memilih pembiayaan murabahah pada *islamic microfinance* (BMT UMY).

Variabel sosial dengan nilai *outer loadings* pada uji *convergent validity* lebih besar dari pada 0,5 yaitu sebesar X1 sebesar 0,843, X2 sebesar 0,846, X3 sebesar 0,858, X4 sebesar 0,851, X5 sebesar 0,855, X6 sebesar 0,774. Artinya masing-masing indikator tersebut memiliki nilai yang valid dan baik dalam memprediksi.

Pada pengujian *discriminat validity*, menunjukkan korelasi nilai *cross loading* indikator dari variabel sosial lebih tinggi dibandingkan dengan nilai *cross loading* pada indikator variabel lainnya. Sehingga, variabel sosial telah memiliki nilai *discriminat validity* yang baik.

Variabel sosial memiliki nilai *composite reliability* >0,70 artinya variabel sosial memiliki tingkat akurasi yang baik. Dapat disimpulkan bahwa variabel sosial berpengaruh terhadap minat nasabah dalam memilih pembiayaan murabahah pada *islamic microfinance* (BMT UMY).

Pengujian hipotesis pada model struktural (*inner model*). Nilai *path coefficients* (koefisien jalur) emosional terhadap minat nasabah sebesar 0,152 dengan nilai t-statistik sebesar 1,224 dan nilai p-value 0,222. Hasil pengolahan data tersebut menunjukkan bahwa variabel sosial tidak

berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah dalam memilih pembiayaan murabahah pada *islamic microfinance* (BMT UMY). Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa faktor sosial tidak berpengaruh terhadap minat nasabah dalam memilih pembiayaan murabahah. Responden mengatakan bahwa faktor sosial tidak mendukung dikarenakan meskipun keadaan sosial seorang responden rendah atau tinggi tidak menjadi faktor utama seorang responden memilih pembiayaan murabahah. sebagian responden di BMT UMY semua nasabah yang melakukan pembiayaan murabahah tidak di dasar faktor sosial. Melainkan didasari faktor emosional dan individu. Dari penjelasan dapat disimpulkan bahwa faktor emosional tidak berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat pegawai universitas muhammadiyah Yogyakarta memilih pembiayaan murabahah pada *islamic microfinance* (BMT UMY).